

## 4.000 Pasukan Syi'ah Iraq Kocar-Kacir Menghadapi 300 Mujahidin Daulah Islam/Islamic State (IS)



Mujahidin Daulah Islam (IS) saat bertempur dengan tentara Syiah Iraq

**FALLUJAH** – Menurut data yang ada pada Mei 2015 lalu, Mujahidin Daulah Islam/Islamic State (IS) yang berkekuatan 150 serdadu menyerang dan mengusir paksa 3.000 pasukan syi'ah Iraq dari Ramadi. Kini, Iraq mengerahkan 4000 personel dan bantuan serangan udara Amerika Serikat (AS) untuk mengusir ratusan Mujahidin DaulahIslam (IS) dan merebut kembali kota itu.

Namun jalan untuk mengambil alih kota berpenduduk Sunni itu tidak mudah. Hambatan terbesar adalah banyaknya peledak yang dipasang Mujahidin Daulah Islam (IS) di berbagai penjuru kota.

Padahal, diperkirakan jumlah Mujahidin Daulah Islam (IS) yang berada di Ramadi saat ini hanya berkisar 250-300 orang saja.

Juru bicara koalisi anti-Daulah Islam (IS) pimpinan Amerika Serikat (AS) Steven Warren mengatakan, “Pejuang IS menciptakan pertahanan kuat dengan menggunakan bom rakitan sebagai ladang ranjau dan booby traps yang bisa membuat semua rumah meledak.”

### Jelang Tahun Baru 2016, Beredar Ratusan Terompet Bersampul & Berbahan Al-Qur'an



terompet dg kertas sampul Al-qur'an

**KENDAL** – Pelecehan demi pelecehan, serta penistaan demi penistaan terus terjadi terhadap Islam dan umat Islam di Indonesia yang mayoritas Muslim. Jika hukum yang diterapkan didalam sebuah pemerintahan atau negara tidak berdasarkan hukum Islam, maka pelecehan terhadap Islam akan terus terjadi.

Menjelang perayaan Tahun Baru 2015, muncul dan beredar ratusan terompet bersampul dan berbahan Al-Qur'an di Kendal, Jawa Tengah (Jateng). Kapolda Jateng, Irjen Pol Nur Ali mengatakan, aparat Polres Kendal menemukan ratusan terompet yang terbuat dari sampul Al-Qur'an dan dijual melalui minimarket Alfamart.

“Sedang kita dalam. Mudah-mudahan cepat selesai,” kata Nur Ali saat dikonfirmasi Okezone di Semarang, Jateng, pada Senin

Booby trap adalah jebakan bom yang bisa meledak sendiri secara mekanis. Menurut Warren, koalisi AS menjatuhkan 50 bom di target-target IS di Ramadi pada hari Rabu.

Sementara, Juru bicara operasi gabungan Iraq, Kolonel Mohammed Ibrahim menuturkan nada yang sama, ia membenarkan jalan menuju pusat kota dengan penduduk mayoritas Sunni itu saat ini semakin sulit, karena Mujahidin Daulah Islam (IS) menempatkan banyak sekali bom di sepanjang jalan.

“Ribuan perangkat peledak improvisasi (IED) ditanam di distrik oleh pejuang IS. Masing-masing membutuhkan setidaknya 30 menit untuk dibongkar,” ucap Mohammed dalam sebuah pernyataan.

Padahal sebelumnya juru bicara Dinas Kontraterorisme Iraq, Sabah al-Numani, mengatakan mereka akan merebut Ramadi dalam tempo tiga hari.

“Kota itu akan dibersihkan dalam waktu 72 jam mendatang,” katanya kepada kantor berita AFP.

Ramadi terletak di Propinsi Anbar, di kawasan subur lembah Sungai Eufrat. Kejatuhan Ramadi ke tangan Daulah Islam (IS) membuat malu Iraq, dan koalisi anti-IS pimpinan AS.

Jatuhnya Ramadi ke tangan Daulah Islam (IS) Mei lalu merupakan pukulan telak bagi Baghdad. Pada Juni 2014, Daulah Islam (IS) menguasai banyak wilayah di Iraq dan kemudian memproklamirkan pembentukan kekhalifahan di Iraq dan Suriah.

Saat itu, Ramadi dipertahankan 3.000 tentara Iraq yang dilatih AS. Daulah Islam (IS) mengepung Ramadi selama sepekan, dan melakukan serangan cepat pada hari terakhir, untuk merebut kota. Pasukan syi'ah Iraq kocar-kacir dan lari meninggalkan kota.

Selain didukung serangan udara, operasi pembebasan Ramadi juga didukung milisi Syiah dari Iran. Mereka berjanji menyerahkan Ramadi ke penguasa lokal, jika telah mengusir IS.

PM Iraq Haider al-Abadi mengatakan setelah membebaskan Ramadi, target Baghdad berikut adalah membebaskan Mosul. (manjanik/risalahdakwahtauhidnews)

(28/12/2015). Namun, Nur Ali enggan menjelaskan detail penanganan kasus yang tergolong sensitif tersebut. “Mudah-mudahan cepat selesai ya,” ujar Nur Ali.

Dari informasi yang beredar, terompet-terompet yang dijual di Alfamart itu dalam rangka promosi Tahun Baru. Per terompet dibandrol harga Rp3.500. Temuan ini bermula pada hari Minggu, 27 Desember 2015 pukul 16.00 WIB, atas laporan Kyai Kresno Abrory, seorang Tokoh NU dari Kebondalem, Kota Kendal.

Dari laporannya, Kyai Kresno menyatakan bahwa salah satu minimarket di Kebondalem menjual terompet yang terbuat dari sampul Al-Qur'an. Sampul itu berwarna hijau bertuliskan kementrian Agama RI tahun 2013 dan kaligrafi arab bertuliskan lafadzh Al-Qur'anul-Karim.

Petugas pun sudah memeriksa saksi-saksi dan juga Manajer minimarket Alfamart. Nur Ali tidak membantah dan membenarkan informasi-informasi tersebut. “Yang jelas sedang didalami,” ujar Nur Ali. (manjanik/risalahdakwahtauhidnews)

### Syaikh Abu Bakar Al-Baghdadi: Wahai Yahudi, Kami Tak Akan Melupakan Palestina

**RAQQAH** – Amirul Mukminin Daulah Islam (IS), Syaikh Abu Bakar Al-Baghdadi atau Khalifah Ibrahim bin Awwad Al-Quraisyi Al-Husainiy merilis pesan audio terbaru di penghujung tahun 2015.

Dalam rekaman berdurasi 24:23 menit itu, Syaikh Abu Bakar Al-Baghdadi menyerukan pemberontakan di Arab Saudi dan bersumpah untuk menyerang Zionis Israel Yahudi. Pesan audio ini dirilis oleh Al-Furqon Media Center pada Sabtu (26/12/2015) waktu setempat

Selain memerintahkan para mujahidin dan menyeru seluruh warga Saudi untuk melakukan pemberontakan di Saudi, Syaikh Abu Bakar Al-Baghdadi bersumpah untuk menyerang Zionis Yahudi Israel dengan mengatakan bahwa Daulah Islam (IS) tidak akan pernah melupakan Palestina sedikit pun.

“Orang-orang Yahudi pikir kita lupa pada Palestina. Tidak sama sekali, orang-orang Yahudi, Kami tidak lupa Palestina. Dengan izin Allah, kami tidak akan melupakannya. Para mujahidin akan mengelilingi kalian (Yahudi) pada hari yang kalian anggap jauh dan sesungguhnya kami dekat. Kami semakin dekat setiap hari,” tegas Syaikh Abu Bakar Al-Baghdadi.

“Wahai Muslimin, bahwa pertarungan dalam sebuah pertempuran ini menjadi wajib atas setiap Muslim, dan tidak ada udzur didalamnya seorangpun. Kami mengajak kalian untuk berjihad seluruhnya di setiap tempat, terkhusus para putera putera kami di Negeri Haramain,” seru Syaikh Al-Baghdadi.

“Berangkatlah kalian dalam keadaan ringan maupun berat, yang termuda dan juga para pemuda. Bangunlah kalian wahai para cucu Muhajirin dan Anshar. Bangun dan bergeraklah menuju Alu Saluul -At-Thugaat al-Murtaddin-,” tegas Syaikh Abu Bakar Al-Baghdadi.

Kemudian Syaikh Abu Bakar Al-Baghdadi menyitir sebuah ayat Al-Qur'an,

“Wahai orang-orang yang beriman! Mengapa apabila dikatakan kepadamu, “Berangkatlah (untuk berperang) di jalan Allah,” kamu merasa berat dan ingin tinggal di tempatmu? Apakah kamu lebih menyenangi kehidupan di dunia daripada kehidupan di akhirat? Padahal kenikmatan hidup di dunia ini (dibandingkan dengan kehidupan) di akhirat hanyalah sedikit”.

Allah Subhanah berfirman dalam ayat lainnya, “Berangkatlah kamu baik dengan rasa ringan maupun dengan rasa berat, dan berjihadlah dengan harta dan jiwamu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu jika kamu mengetahui”. (manjanik/risalahdakwahtauhidnews)

### Komandan Taliban Mulla Mansoor Dadulla Berbaiat Kepada Syaikh Abu Bakar Al-Baghdadi

**DAULAH ISLAM** – Sejak Islamic State of Iraq and Syam (ISIS) dideklarasikan, sejumlah baiat (sumpah setia) terus mengalir dan diberikan oleh umat Islam dan para ulama atau tokoh Islam serta kelompok Islam dan mujahidin dari berbagai negarakepada Syaikh Abu Bakar al-Baghdadi.

Bahkan ketika kekuasaan ISIS semakin meluas dan kemudian pada tanggal 1 Ramadhan 1435 H, Jubir ISIS, Syaikh Abu Muhammad Al-Adnani Asy-Syami mendeklarasikan Daulah Islamiyyah/Islamic State (IS), baiat dari sejumlah individu maupun kelompok tetap terus mengalir.

Seperti dilansir syamtoday pada Sabtu (26/12/2015), kini salah satu komandan tersohor kelompok Taliban, Mulla Mansoor Dadulla menyatakan baiatnya kepada Syaikh Abu Bakar Al-Baghdadi atau Khalifah Ibrahim bin Awwad Al-Husainy Al-Quraisy.

Dukungan dan baiat petinggi Taliban ini juga tidak terlepas dari perpecahan di tubuh Taliban yang memuncak pasca terbongkarnya ketidakjujuran Taliban yang menutupi akan meninggalnya Mullah Muhammad Umar.

Mulla Mansoor Dadulla juga mengumumkan kepada publik bahwa siapa saja yang berhasil membunuh Mohammad Akhtar Mansour akan mendapatkan hadiah berupa 50 kg Emas. (manjanik/risalahdakwahtauhidnews)

### Wabah Flu Babi Landa Negeri Syiah Iran Tewaskan 112 Orang

**IRAN** – Wabah virus H1N1 atau flu babi yang melanda Iran, sejak pertengahan November 2015, telah merenggut 112 nyawa dan korban yang pertama kali meninggal akibat terpapar virus itu adalah petugas medis, demikian dilaporkan media, Senin (28/12/2015) waktu setempat.

Pada awal bulan ini, pihak berwenang telah memberikan peringatan bahwa flu babi bisa menyebar hingga Teheran dan provinsi-provinsi lain di bagian utara dan barat.

Dikutip dari pernyataan pejabat Kementerian Kesehatan Iran, kantor berita IRNAmenyebutkan, ada sekitar 1.190 orang yang terdiagnosa oleh virus H1N1 dan telah dirawat di rumah sakit. Akibat penyebaran wabah, kini jumlah korban jiwa mencapai 112 orang.

“Vaksin dan peralatan laboratorium untuk melakukan diagnosis tersedia sepanjang hari, siang dan malam, di penjuru negeri,” kata Mohammad Mehdi Gouya, kepala departemen bidang penyakit menular kementerian kesehatan.

Dia menambahkan bahwa penyebaran wabah dapat dikendalikan dan gelombang pertama yang lebih serius diharapkan dapat berkurang dalam beberapa hari mendatang.

Kematian akibat virus flu babi sebagian besar terjadi di bagian tenggara Iran, sementara itu banyak provinsi-provinsi lain di seluruh negeri telah melaporkan jumlah korban yang terisolasi.

Kantor berita Mehr melaporkan, Senin, bahwa seorang perawat meninggal, Minggu (27/12/2015), setelah tertular virus flu dari pasien yang dirawat di rumah sakit, di bagian timur laut kota Neyshabour.

Wabah H1N1 besar-besaran memicu tanda bahaya pandemi Badan Kesehatan Dunia atau WHO pada Juni 2009, setelah virus tersebut muncul dari Meksiko dan Amerika Serikat (AS).

Wabah ini merenggut nyawa sekitar 18.500 orang di 214 negara. Tanda bahaya flu babi kemudian dicabut pada Agustus 2010. (manjanik/risalahdakwahtauhidnews)

### Sniper, Ranjau dan Bom Mobil IS Persulit Tentara Irak Ambil-alih Kota Ramadi



Pasukan Iraq saat akan hadapi mujahidin IS

**RAMADI** – Komandan senior di Irak menyampaikan mujahidin Daulah Islam/Islamic State (IS) terus memberikan perlawanan hebat kepada tentara Irak, sehingga menyulitkan

para tentara untuk mengambil alih sepenuhnya Kota Ramadi, Irak.

Dilaporkan Irak akhirnya mengadakan operasi yang selama ini direncanakan yaitu mengambil alih Kota Ramadi di Provinsi Anbar, yang diambil alih oleh para IS pada Mei.

Operasi didukung serangan udara AS, operasi pembebasan Ramadi juga didukung milisi Syiah dari Iran.

Namun, dikabarkan setelah perlawanan para tentara Irak sudah melewati Sungai Efrat, kiprah para tentara ini terhambat.

Jendral Ismail al-Mahlawi, kepala dari operasi militer pengambil alihan Anbar mengatakan bahwa pergerakan tentara Irak terhambat oleh bom bunuh diri, penembek jitu dan ranjau darat dari IS.

“Tentara Irak membutuhkan waktu untuk mencapai bangunan pusat pemerintahan di sana, lokasi dari para tentara hanya berjarak satu kilometer dari markas terakhir IS di sana,” kata Mahlawi, sebagaimana dilansir dari Associated Press, Senin (28/12/2015).

Al-Mahlawi menyampaikan juga bahwa di Ramadi, tentara irak berhasil mengusir IS dari sebuah lokasi perumahan di Albu Alwan, yang berjarak tidak jauh dari kompleks bangunan pemerintah. (atjehcyber/risalahdakwahtauhidnews)



**Program Insan ADC**  
Santunan Peduli Umat

Salurkan Donasi Anda untuk Program Insan ADC melalui Bank Syariah Mandiri (BSM), norek: 7042469186, an. Muhammad Nur Solikin (Bendahara ADC) Konfirmasi: 0813 9055 2024 (Ketua ADC)



## Markas Polsek Sinak Papua Diserang OTK, 3 Polisi Tewas



OPM bersenjata, Pemerintah RI masih malu sebut OPM teroris

**PAPUA** – Sekelompok orang tidak dikenal (OTK) secara tiba-tiba menyerang Polsek Sinak, Provinsi Papua pada Minggu 27 Desember 2015 sekitar pukul 20.30 WIT.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, para pelaku masuk ke dalam kantor polsek lalu meletuskan beberapa kali tembakan.

Tiga orang anggota Polsek Sinai tewas dalam peristiwa itu, yakni Briptu Ridho, Bripda Arman, Bripda ilham. Kelompok pelaku juga melukai dua polisi lainnya, yakni Briptu Suma dan Bripda Rian.

Tidak hanya korban jiwa, para pelaku juga mencuri beberapa pucuk senjata, yakni jenis AK47, moser, senapan jenis Ss1

Berdasarkan informasi yang diperoleh, ketiga jenazah korban berada di Kantor Koramil dan diurus oleh anggota Batalyon 751 dan Koramil. Sampai saat ini Kepolisian Daerah Papua belum memberikan keterangan mengenai peristiwa tersebut. (Manjanik/risalahdakwahtauhidnews)

## Intelijen Somalia Tangkap Penyebar Paham Syiah Asal Iran



pengikut wanita syiah iran

**MOGADISHU** – Dinas intelijen Somalia baru-baru ini menangkap warga Iran dan Somalia atas tuduhan menyebarkan paham Syiah. Pemerintah Somalia menilai, paham Syiah mengancam stabilitas

negara dan akidah warga.

Dalam pernyataan intelijen Somalia yang dilansir Al-Jazeera, Ahad (27/12/2015), penangkapan itu dilakukan di ibukota Mogadishu. Anggota intelijen melakukan penggerebekan dan penangkapan setelah melakukan penyelidikan yang cukup lama.

Pernyataan itu menekankan bahwa paham Syiah mengancam stabilitas negara dan keyakinan warga Somalia. Mereka menyebarkan pahamnya berkedok yayasan sosial.

Warga Iran yang ditangkap itu berjumlah dua orang. Mereka memasuki Somalia mengaku sebagai diplomat. Namun, kata pernyataan intelijen, setelah dicek ke Departemen Dalam Negeri, tidak diplomat asal Iran yang berkunjung ke Somlia. Mereka menyebarkan paham Syiah di Somalia dengan dibantu warga setempat.

Kedua warga Iran itu bernama Muhsin Husain dan Ruhullah Ghulam Husain. Berdasarkan penyelidikan, paham Syiah telah menyebar di kalangan warga Somalia sehingga mengancam akidah warga Somalia yang berpaham Ahlussunnah wal Jama'ah.

Intelijen Somalia menyebutkan bahwa sejumlah pejabat pemerintah terlibat kerjasama dengan dua warga Iran yang diyakini terkait dengan Garada Revolusi Iran itu.

Cara kerja mereka untuk mensyiahkan warga Somalia dengan membuat organisasi-organisasi lokal dan merekrut para pemuda untuk dikirim ke Iran. Mereka diajari pemahaman Syiah dan disekolahkan hingga jenjang perguruan tinggi. Nantinya mereka pulang menyebarkan paham Syiah di Somalia.

Pernyataan intelijen itu menuduh Kedutaan Besar Iran untuk Somalia dijadikan markas penyebaran paham tersebut. Mereka melakukan kunjungan-kunjungan rahasia ke sejumlah distrik di Mogadishu.

Kamis lalu, intelijen Somalia juga membubarkan upacara maulid nabi yang diselenggarakan yayasan Syiah di Mogadishu. Pasukan keamanan dikerahkan untuk mengepung dan membubarkan acara tersebut. (kblt/risalahdakwahtauhidnews)

## Pesawat Kapolda Papua Ditembak Saat Tinjau Lokasi Penyerangan di Sinak

**JAKARTA** – Penyerangan di Papua berlanjut menyusul terjadinya penyerangan Polsek Sinak, Kabupaten Puncak Jaya. Pesawat yang ditumpangi Kapolda Papua Irjen Paulus Wateropauw ditembak saat hendak mendarat untuk meninjau lokasi penyerangan.

Kapolda Papua Irjen Paulus Waterpauw beserta rombongan menggunakan pesawat Twin Otter untuk meninjau lokasi penyerangan Polsek Sinak. Namun, pesawat itu ditembak pelaku teror tak dikenal saat hendak mendarat di ibukota Kabupaten Puncak tersebut.

Penembakan pesawat yang ditumpangi Kapolda Papua itu terjadi pada Senin (28/12/2015) sekira pukul 10.15 WIT. Belum ada informasi terkait korban dalam insiden tersebut.

Sementara, Kapolres Jayawijaya AKBP Semmy membenarkan adanya penembakan pesawat tersebut. Menurutnya pesawat Trigana itu saat ini dalam perjalanan kembali ke Wamena.

Seperti diketahui, Polsek Sinai, Kabupaten Puncak menjadi sasaran serangan teror kelompok tak dikenal pada Ahad (27/12) malam. dalam insiden itu para pelaku menembak mati tiga orang anggota polisi. Sementara dua orang anggota lainnya mengalami luka tembak dan dilaporkan selamat.

Penyerangan itu tak hanya menimbulkan kerugian korban jiwa di pihak polisi. Para pelaku dilaporkan juga merampas sejumlah senjata dari lokasi kejadian. (kblt/risalahdakwahtauhidnews)

## 2016, Zionis-Israel Akan Bangun 55.000 Pemukiman Baru di Tanah Palestina

**PALESTINA** – Organisasi Yahudi pemantau pemukiman Zionis Israei menyebut Tel Aviv berencana membangun 55 ribu unit perumahan baru di wilayah Tepi Barat dan kota Al Quds hingga tahun 2016 mendatang.

Dalam laporan akhir tahun organisasi Peace Now yang di rilis pada hari Senin (28/12) kemarin, “Dari 55 ribu rencana pembangunan pemukiman baru di wilayah jajahan Palestina, Netanyahu telah merealisasikan setengahnya sepanjang tahun 2015.”

Peace Now melanjutkan, “Rencananya di awal tahun 2015 ini Netanyahu akan membangun pemukiman baru Givat Aytam di selatan kota Betlehem, dan Bros di utara lembah Yordan.”

Perlu diketahui bahwa ditengah meletusnya gerakan Intifadah III yang di mulai pada awal Oktober kemarin, pemerintah Zionis Israel justru mempercepat pembangunan pemukiman baru di wilayah Tepi Barat dan kota Al Quds, di tengah lengahnya perhatian dunia Islam terhadap isu Masjid Al Aqsha dan Palestina. (ermslm/risalahdakwahtauhidnews)

## Israel Desak Kumandang Takbir di Masjid Al Aqsha Untuk Dikriminalkan

**AL QUDS** – Dalam rangka pemberangusan terhadap hak-hak beribadah kaum muslimin di Al-Quds sejumlah deputi Israel mengajukan tuntutan kepada pemerintahnya untuk mengkriminalkan kumandang takbir di dalam Masjid Al-Aqsha,, Ahad (27/12/2015).

Permintaan ini muncul setelah penangkapan terhadap seorang pemuda Palestina dari dalam Masjid Al Aqsha yang mengumandangkan takbir saat para pemukim Zionis menyerbu Masjid. Mereka beralasan kalimat takbir itu menimbulkan ketakutan bagi kalangan pemukim Zionis.

Sementara itu, menurut Ramzi Katilat pengacara muslim kepada Quds Press menyebutkan, tuntutan para deputi tersebut sangat mengkhawatirkan.

Seseorang ditangkap hanya karena mengumandangkan takbir di dalam Al Aqsha. Dimana Israel melakukan pemeriksaan dan mendeportasi mereka dari Masjid Al-Aqsha beberapa hari. Ia menganggap pengalihan status orang yang mengumandangkan takbir menjadi prilaku kriminal dan diberikan sangsi (md/risalahdakwahtauhidnews)

## Terompet Al-Qur’an dan Kebenaran Islam

Sepertinya hujatan terhadap Al-Quran, Kitab Suci umat Islam, memang tidak akan berhenti. Kasus penjualan terompet tahun baru oleh banyak Alfamart di Kendal, Jawa Tengah, yang menggunakan sampul Al-Quran merupakan bukti baru rentetan hujatan itu.

Dan telah ditemukan bahwa ada 21 Alfamart yang sempat menjual terompet tahun baru 2016 yang berbahan kertas cover Al-Quran.

Melihat jumlah terompet yang terjual seperti tersebut di atas, tampaknya banyak yang suka dengan terompet itu. Laris manis, bak kacang goreng. Dan biasanya begitu yang selama ini terjadi. Jika umat Islam diserang, banyak orang yang suka “mendukungnya”, meski harus mengeluarkan dana besar. Lantas, apa yang harus dijelaskan mengenai kasus penistaan dan hujatan terhadap Al-Quran itu?

Sejatinya, peristiwa hujatan yang sudah mulai tercium sejak Ahad (27/12/2015) dan menjadi heboh sejak Senin (28/12/2015) mengharuskan sensisivitas umat Islam bangkit. Karena ini berkaitan dengan akidah: keyakinan sekaligus keimanan. Dan hemat penulis ada beberapa catatan penting mengenai peristiwa paling baru mengenai hujatan ini. Diantaranya adalah sebagai berikut:

### Pertama, Kecewa Terhadap Islam

Ya, jika yang melakukannya adalah orang-orang kafir yang memusuhi Islam, maka ini menjadi sangat lumrah. Karena mereka sejak awal sudah kecewa dengan kehadiran Islam di Jazirah Arab dulu. Allah sudah jelaskan tentang ini, “...*hari ini orang-orang kafir sangat kecewa dan putus asa dari agama kalian. Maka, janganlah kalian takut kepada mereka, tapi takutlah hanya kepada-Ku saja...*” (Qs. Al-Ma’idah [5]: 3).

Dalam tafsir al-Khazin disebutkan penjelasan mengenai Qs. 5: 3 di atas bahwa, kaum kafir memang kecewa dan putus asa karena umat Islam tidak kembali lagi kepada kekufuran. Karena itulah yang mereka inginkan. Namun ketika Islam menjadi kuat, harapan mereka pupus. Itulah hari dimana Rasulullah *Shallallahu ‘alihi wasallam*. memasuki kota Mekah pada Haji Wada’. Sejak hari itu mereka putus asa, karena ternyata agama Islam tidak batil dan tidak mungkin digururkan. (Syekh ‘Ala’ al-Din ‘Ali ibn Muhammad ibn Ibrahim al-Baghdadi,Tafsir al-Khazin Lubab al-Ta’wil fi Ma’ani al-Tanzil, 2/9).

Artinya, kaum kafir memang kecewa berat, mereka sungguh frustrasi. Karena ternyata sangat sulit untuk meyakinkan dunia bahwa Islam ini agama yang tidak benar. Justru sebaliknya kebenaran Islam makin menyinari dunia. Sehingga kesimpulan ‘Abbas Mahmud al-‘Aqqad sungguh benar, Islam itu benar, musuh-musuhnya batil (Lihat, al-‘Aqqad, Haqa’iq al-Islam wa Abathil Khushumihi ,Shaida-Beirut: Mansyurat al-Kutub al-‘Ashriyyah, 1957).

### Kedua, Karena Al-Qur’an Beda dengan Bible

Ada sebab lain mengapa musuh-musuh Islam begitu bernafsu untuk “memberangus” ajaran dan kandungan Al-Quran. Karena Al-Quran mengandung berbagai keutamaan dan keistimewaan dibandingkan kitab-kitab sebelumnya, utamanya Bible. Diantara keutamaannya adalah:

#### 1. Batu Ujian

Fungsi Al-Quran ternyat tak hanya sekadar ‘afirmator’ (*mushaddiq lima bayna yadaihi min al-kitab*), tetapi berfungsi juga sebagai “batu ujian” (mihaimin ‘alaihi) (QS. 5: 48). Apa saja yang sesuai dengan Islam akan dibenarkan, yang bertolak-belakang akan dikritik secara adil di dalam Al-Quran ini.

#### 2. Al-Qur’an Lebih Utama dan Sempurna

Karena Al-Quran disebutkan oleh Allah sebagai sebaik-baik perkataan (ahsan al-hadits): kitab yang ayat-ayatnya mirip, bahkan berulang-ulang. Kulit orang-orang yang beriman dan takut kepada Allah menjadi merinding, bergetar dibuatnya (QS. Al-Zumar [39]: 23). Dan keutamannya ini dilihat dari dua titik penting: (a) Al-Quran menjelaskan segala sesuatu (tibyan likulli syai’, QS. Al-An’am [6]: 38, al-Nahl [16]: 89) dan (b) membimbing manusia ke arah yang dapat merealisasikan kesempurnaan dunia dan akhirat (QS. Al-Isra’ [17]: 9).

### 3. Al-Qur’an Bongkar Fakta Bible

Fakta yang dimaksud adalah tentang adanya distorsi dan interpolasi di dalam Bible. Kebenaran Bible “digelapkan” dan disembunyikan oleh kaum Ahli Kitab, Allah kemudian infokan kepada kita (Qs. 6: 91). Ketika ajaran Allah dilupakan oleh kaum Kristen, sehingga lupa tepati janji taat kepada-Nya, Allah juga beritakan kepada umat ini (Qs. 5: 14). Dan ketika Bible dipalsukan, Allah juga khabarkan kepada umat ini (Qs. 2: 79).

Selain itu, Al-Quran juga menolak dogma Yahudi dan Kristen yang menyatakan bahwa mereka adalah anak-anak Allah dan para kekasih-Nya. Begitu juga masalah klaim mereka sebagai bangsa paling berhak atas al-Quds. Semuanya dikritik oleh Allah dalam Al-Quran (QS. 5: 18).

Dogma penyaliban Kristus (al-Masih) juga dibatalkan oleh Al-Quran (Qs. Al-Nisa’ [4]: 157-158). Sehingga dengan tegas pula Allah katakan dalam Al-Quran bahwa *siapa saja yang meyakini al-Masih adalah anak Tuhan (son of God) dan dia Tuhan itu sendiri, dia telah 'kafir'* (QS. Al-Taubah [9]: 30, 5: 17).

### Ketiga, Mereka Takkan Berhenti Memurtadkan

Hujatan terhadap Al-Quran yang terjadi di Kendal sejatinya bukan lingkaran estafet pertama dari penistaan. Allah juga sudah jelaskan kepada umat ini tentang visi-misi musuh-musuh Islam itu, “...*mereka memang tidak akan berhenti memerangi kalian, sampai kalian murtad dari agama kalian dari agama kalian, jika mereka mampu melakukannya...*” (QS. Al-Baqarah [2]: 217).

Untuk itu Allah ingatkan bahwa siapa saja diantara umat ini ada yang murtad dari agamanya, lalu mati, maka dia mati dalam keadaan kafir. Bukan hanya itu, seluruh amalnya habis: baik di dunia apalagi di akhirat. Akhirnya, mereka masuk neraka dan kekal di dalamnya (QS. 2: 217).

### Keempat, Tujuan Mereka

Apa yang dilakukan oleh kaum kafir dalam menghujat dan menista Al-Quran tentu bukan tanpa tujuan. Selain maskud memurtadkan, sebagaimana dijelaskan sebelumnya, tentu ada maksud dan tujuan lain. Diantaranya adalah untuk menjauhkan umat Islam, bahkan seluruh manusia, dari Al-Quran. Dan tujuan inilah yang menjadi sasaran inti kaum musyrik di Mekah. Caranya juga sangat massif: manusia dipalingkan agar tidak mendengar ajaran Al-Quran, bertepuk tangan ketika Al-Quran dibacakan, menyebarkan isu palsu dan berbagai rekayasa. Kata Allah, “*Orang-orang kafir berkata: 'Jangan kalian dengarkan Al-Quran ini. Acuhkan saja, agar kalian beroleh kemenangan.*” (Qs. Fussilat [41]: 26).

Dengan kasus penistaan terhadap Al-Quran ini, umat Islam seharusnya sadar bahwa agama mereka benar. Karena itu banyak yang tidak suka. *Wallahu A'lam bis-Shawab*. [Hidcom]

## Pemeluk Hindu di India Turun, Muslim Bertambah Pesat

**INDIA** – Jumlah orang India penganut agama Hindu mengalami penurunan, sementara penganut Muslim terus bertambah.

Jumlah orang India pemeluk Hindu turun dibawah angka 80 persen dari populasi. Ini adalah pertama kalinya jumlah mereka menurun sejak proklamasi kemerdekaan India.

Melalui data sensus, yang dirilis Rabu (26/8) oleh Kementerian Dalam Negeri India, jumlah umat Hindu hanya 79,8 persen dari 1,2 miliar orang di negara itu pada 2011.

Satu dekade sebelumnya, jumlah tersebut masih berkisar di angka 80,5 persen. Muslim, kelompok minoritas terbesar di India, kini mencapai 14,2 persen populasi dari negara tersebut. Angka ini naik dari 13,4 persen pada tahun 2001.

Sementara pemeluk Kristen hanya berkisar di 2,3 persen, sedangkan populasi Sikh jatuh ke 1,7 persen dari 1,9 persen.

Sakshi Maharaj, seorang imam Hindu yang kini menjadi politisi, menyebabkan kegemparan awal tahun ini ketika ia mengatakan wanita Hindu harus melahirkan empat anak untuk memastikan bahwa agama mereka akan bertahan.(erm/risalahdakwahtauhidnews)